

ABSTRAK

Sedikitnya jumlah profesi akuntan di Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 mendatang, Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini disebabkan oleh semakin menurunnya jumlah mahasiswa yang berminat untuk masuk jurusan akuntansi akibat adanya persepsi tentang *image* akuntansi yang kurang baik mengenai akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa yaitu mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan non akuntansi Universitas Surabaya terkait profesi akuntan dan kuliah di jurusan akuntansi terhadap pilihan mereka untuk masuk jurusan akuntansi. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tersebut, digunakan uji *Wald* pada persamaan regresi logistik. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan uji ANOVA untuk melihat apakah terdapat perbedaan persepsi antara kedua kelompok mahasiswa tersebut terkait profesi akuntan dan kuliah di jurusan akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Untuk teknik pengumpulan data berupa kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) untuk tahun angkatan 2014 yang mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 di Universitas Surabaya dan diperoleh sampel sebanyak 597 mahasiswa.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah profesi akuntan dan kuliah di jurusan akuntansi. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan mahasiswa untuk masuk akuntansi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kuliah di jurusan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi.

Kata Kunci : Persepsi, Akuntansi, Profesi Akuntan, Kuliah di Jurusan Akuntansi, Pilihan Mahasiswa